



## **Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT. Mikuni Indonesia**

**Siska Dwi Novianti**

*siskadwi904@gmail.com*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Yayan Hendayana**

*yayan.hendayana@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Ari Sulistyowati**

*ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*Korespondensi penulis: siskadwi904@gmail.com*

**Abstrak:** *This study aims to assess the influence of financial attitude and financial literacy on personal financial management at PT. Mikuni Indonesia. A quantitative research approach was employed, involving a census sampling technique with a total population of 350 respondents. Data were collected through research instruments and analyzed using statistical methods with SPSS software. The findings reveal that: 1) Financial attitude has a positive and significant impact on financial management, 2) Financial literacy has a positive and significant impact on financial management, and 3) Both financial attitude and financial literacy together positively and significantly affect financial management. These results suggest that improving financial attitudes and literacy can enhance personal financial management practices.*

**Keywords:** *Financial attitude, financial literacy, financial management*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di PT. Mikuni Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, melibatkan total populasi sebanyak 350 responden. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan metode statistik dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, 2) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan 3) Sikap keuangan dan literasi keuangan bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sikap keuangan dan literasi keuangan dapat meningkatkan praktik pengelolaan keuangan pribadi.

**Kata Kunci:** *Sikap keuangan, literasi keuangan, pengelolaan keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, setiap orang harus tahu tentang keuangan dan mampu membacanya. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki pandangan tentang keuangan dan mengerti cara menggunakan sumber daya mereka dengan bijak dan efektif. Kemampuan mengelola keuangan digunakan untuk menentukan apakah uang itu sendiri digunakan untuk investasi atau konsumsi (Yusuf et al., 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik bisa diamati dari perilaku seseorang terhadap keuangannya, yang dimana seseorang mampu mencari keinginan untuk membelanjakan uangnya serta menyisihkan uangnya untuk ditabungkan maka akan karena dari sikap keuangan tersebut akan menimbulkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengelola keuangannya (Kusumawati, 2021).

Hubungan antara literasi keuangan dan sikap terhadap pengelolaan keuangan dalam pengalokasian keuangan adalah salah satu komponen yang penting yang harus diperhatikan dan diurus dengan sebaik-baiknya agar keuangan pribadi berkembang dan berjalan dengan baik (Santiara & Sinarwati, 2023). Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, sikap keuangan harus diperhatikan. Sikap keuangan mengacu pada cara seseorang menghabiskan, menyimpan, atau menimbun keuangannya. Sehingga dapat dikatakan, pemahaman yang baik tentang keuangan akan mempengaruhi persepsi mereka tentang keuangan dan bagaimana mereka mengelola keuangannya (Tju & Waskito, 2024).

Maka dari itu tujuan penelitian ini mengambil kasus yang ada di perusahaan Jepang yang terletak di MM2100 untuk menentukan seberapa besar pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan khususnya pada karyawan di perusahaan Jepang ini

## KAJIAN TEORI

### Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kegiatan pengelolaan keuangan uang dalam kehidupan sehari – hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Sugiharti & Maula, 2019). Pencatatan keuangan yang tidak sesuai menunjukkan kelemahan pengelolaan keuangan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Perencanaan keuangan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian adalah bagian dari pengelolaan keuangan (Khadijah, 2020).

### Sikap keuangan

Sikap adalah pernyataan yang mengevaluasi sesuatu, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan (Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq, 2018). Bagaimana seseorang mengelola keuangannya, menganggarkan keuangannya, dan membuat keputusan investasi yang baik akan membantu mereka. menyatakan bahwa *financial attitude* mempengaruhi bagaimana seseorang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang mereka.

### Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan, mereka dapat menghindari membuat kesalahan yang berkaitan dengan keuangan (Nurchayati & Perkasa, 2024). Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami. Oleh karena itu, literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas hidup di masa yang akan datang (Lestari et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan data dengan mengumpulkan kuesioner dari responden yaitu karyawan pada PT. Mikuni Indonesia yang kemudian menganalisis data tersebut serta pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta responden untuk mengisi kuesioner yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Metode Analisis Data Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menentukan signifikansi statistik, dibandingkan nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Nilai  $r$ -tabel diambil dengan menggunakan rumus  $df = n - 2$ . Data yang dimiliki adalah 100 responden. Maka diketahui  $r$ -tabel:  $df = 100 - 2 = 98$ . Diperoleh hasil  $r$ -tabel sebesar 0,165 dengan nilai probabilitas ( $sig$ )  $<$  0,05.

**Tabel 1 Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan(X1)**

Pernyataan	Kefisien korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0.664	0.165	Valid
2	0.673	0.165	Valid
3	0.753	0.165	Valid
4	0.590	0.165	Valid
5	0.769	0.165	Valid
6	0.438	0.165	Valid
7	0.222	0.165	Valid
8	0.390	0.165	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan uji validitas variabel sikap keuangan, diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan-pernyataan kuesioner yang diajukan bersifat valid atau layak untuk digunakan.

**Tabel 2 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)**

Pernyataan	Kefisien korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0.639	0.165	Valid
2	0.553	0.165	Valid
3	0.745	0.165	Valid
4	0.747	0.165	Valid
5	0.650	0.165	Valid
6	0.727	0.165	Valid
7	0.530	0.165	Valid
8	0.613	0.165	Valid
9	0.382	0.165	Valid
10	0.417	0.165	Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan uji validitas variabel literasi keuangan, diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan-pernyataan kuesioner yang diajukan bersifat valid atau layak untuk digunakan

**Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)**

Pernyataan	Kefisien korelasi	r-tabel	Keterangan
1	0.615	0.165	Valid
2	0.714	0.165	Valid
3	0.736	0.165	Valid

4	0.675	0.165	Valid
5	0.782	0.165	Valid
6	0.596	0.165	Valid
7	0.565	0.165	Valid
8	0.581	0.165	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji validitas variabel pengelolaan keuangan pribadi, diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan-pernyataan kuesioner yang diajukan bersifat valid atau layak untuk digunakan.

### Uji reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat reliabilitas maupun kehandalan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Jika *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka instrument dinyatakan reliabel.

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Sikap Keuangan	0.734	0.600	Reliabel
Literasi Keuangan	0.811	0.600	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.811	0.600	Reliabel

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena dapat dilihat dari hasil Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel lebih tinggi dari standar minimal Cronbach's Alpha yang telah ditentukan yaitu 0,60. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan memiliki konsistensi pengukuran yang sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual dan model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Sujarweni, 2018) Jika nilai Asym. Sig untuk uji K-S  $>$  0,05, maka uji tersebut dinilai berdistribusi normal.

**Tabel 5 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4E-7
	Std. Deviation	2.84117322
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 5 nilai signifikansi sebesar 0,265 yaitu nilainya lebih dari 0,05 maka telah dinyatakan bahwa model data regresi tersebut berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Sujarweni, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Jika nilai tolerance  $>$  0,10 dan nilai VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

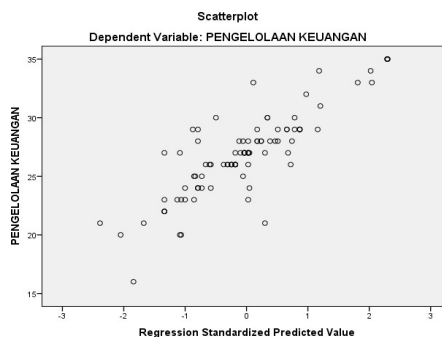
Dimensi	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sikap Keuangan	0.449	2.229	Tidak terjadi Multikolonieritas
Literasi Keuangan	0.449	2.229	Tidak terjadi Multikolonieritas

Pada tabel 6 menyatakan bahwa nilai tolerance pada variabel sikap keuangan dan literasi keuangan adalah 0.449 dimana nilai tolerance pada tabel lebih besar dari 0,10 dan diketahui juga bahwa nilai VIF pada variabel sikap keuangan dan literasi keuangan adalah 2.229 dimana nilai VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak ada korelasi pada uji multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menemukan apakah persilangan varians dari satu observasi residual ke observasi residual lainnya terjadi dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 1 di atas menunjukkan hasil bahwa data dalam penelitian ini tidak membentuk pola gelombang dengan tersebar di sekitar atau di atas dan di bawah angka 0. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam bentuk regresi berganda.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen yaitu sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.281	1.573		.814	.417		
	SIKAP KEUANGAN	.204	.095	.163	2.149	.034	.449	2.229
	LITERASI KEUANGAN	.676	.069	.738	9.739	.000	.449	2.229

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Berdasarkan hasil tabel 15 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 1.281 + 0.204X_1 + 0.676X_2$$

Dari persamaan regresi linear diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.218 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan dan literasi keuangan bernilai nol(0), maka pengelolaan keuangannya pribadi akan bernilai sebesar 1.218

2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan hasil koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0.204. Nilai koefisien yang positif dapat diartikan bahwa sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan Pengelolaan Keuangan sebesar 0.204 satuan
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan hasil koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,676. Nilai koefisien positif dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 nilai literasi keuangan, maka akan diikuti juga dengan kenaikan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0.676

### Uji Hipotesis Uji T

Jika nilai sig.<0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika nilai sig.>0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima Ha ditolak.

**Tabel 8 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.281	1.573		.814	.417		
	SIKAP KEUANGAN	.204	.095	.163	2.149	.034	.449	2.229
	LITERASI KEUANGAN	.676	.069	.738	9.739	.000	.449	2.229

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Nilai t-tabel ditentukan dengan rumus  $df = n - 2$ . Maka,  $df = 100 - 2 = 88$ , sehingga nilai t-tabel yang digunakan adalah 0,168. Berdasarkan hasil tabel 16 diatas dapat diketahui bahwa untuk:

1. Nilai t-hitung Sikap Keuangan (X1) sebesar 2.149 lebih besar dari nilai t-tabel (1.985) dan nilai signifikan t (0,03) < nilai  $\alpha$  (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap Keuangan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi
2. Nilai t-hitung Literasi Keuangan (X2) sebesar 9.739 lebih besar dari nilai t-tabel (1.985) dan nilai signifikan t (0,00) < nilai  $\alpha$  (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan/bersama- sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig, < 0,05 dan nilai f-hitung > f-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 dan nilai f-hitung < f-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026.646	2	513.323	145.479	.000 <sup>b</sup>
	Residual	342.264	97	3.528		
	Total	1368.910	99			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

Dari tabel, nilai F-hitung adalah 145.479 dan nilai sig adalah 0,000. Karena F-hitung (145.479) lebih besar dari F-tabel (2.696) dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia.

Oleh karena itu, hipotesis Ho yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan pribadi ditolak, dan hipotesis H3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan diterima.

### Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut (Sujarweni, 2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.745	1.878

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Dari tabel tersebut, nilai  $R^2$  sebesar 0,750 menunjukkan bahwa variabel X1 (Sikap Keuangan) dan variabel X2 (Literasi Keuangan) secara simultan menjelaskan 75% keragaman variabel Y (Pengelolaan Keuangan), sementara 25% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan Pengelolaan Keuangan pribadi.

### Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi  
Diperoleh t-hitung sebesar 2,149 > 1,982 (t-tabel) dengan sig 0,003 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin baik sikap keuangan seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan yang baik membantu seseorang mengatur perilaku keuangan, memiliki pola pikir yang positif tentang uang, mampu mengontrol situasi keuangan, menyesuaikan penggunaan uang, mencukupi kebutuhan keluarga, dan memiliki pandangan yang berkembang tentang uang.
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi  
Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai literasi keuangan dengan t-hitung 9,739 > 1,982 (t-tabel) dan sig 0,000 < 0,05. Ini berarti literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin baik pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini didukung oleh pernyataan responden yang menyatakan mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.
3. Pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi  
PT. Mikuni Indonesia dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), bahwa nilai *R square* adalah 0.750 atau 75% artinya variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi sebesar 75% oleh variabel sikap keungan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia. sedangkan sisanya sebesar 25% disebabkan oleh faktor variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Maka, dari hasil ini H3 diterima, karena ada pengaruh variabel sikap keuangan dan kiterasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

pada karyawan PT. Mikuni Indonesia. Semakin tinggi sikap keuangan seseorang, semakin baik pengelolaan keuangannya.

2. Peningkatan literasi keuangan membantu individu mengelola keuangan lebih baik. Literasi keuangan yang tinggi berhubungan dengan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan, mengelola, dan mengatur keuangan pribadi.
3. Sikap keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan PT. Mikuni Indonesia.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut :

1. **Bagi peneliti:** Penelitian ini diharapkan membantu memahami pengaruh sikap dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih luas dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.
2. **Bagi peneliti selanjutnya:** Disarankan untuk memasukkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Menambahkan variabel bebas lain dapat memberikan informasi lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, sehingga penelitian menjadi lebih lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 18–32.
- Rustandi Kartawinata, B., & Ikhwan Mubaraq, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 87–100. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>
- Lestari, D. 2020. Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan. Yogyakarta: Deepublish
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 23*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JIBEMA* <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66>